

BAB III METODE PENELITIAN

Berbicara tentang metodologi, yaitu tentang bagaimana menelaah pedoman atau metode untuk melakukan atau memilah sesuatu. Karena teknik disinggung sebagai aturan dan hukum, maka mengandung hal-hal yang sengaja diarahkan, hal-hal yang diharuskan, disarankan, dan tidak boleh. Sangat mirip dengan peraturan dan pedoman yang berbeda, prosedur dibuat dengan niat penuh untuk menjadi acuan yang dapat membimbing dan mempermudah orang yang mewujudkannya.²⁴

Metodologi penelitian adalah perkembangan informasi yang mengandung kemajuan yang disengaja dan sah terkait dengan mencari informasi yang berhubungan dengan masalah tertentu untuk ditangani, diselidiki, disimpulkan dan kemudian dicari jawabannya. Muhammad Nazir dalam bukunya "*metode penelitian*" memahami bahwa penelitian adalah pemeriksaan yang sangat hati-hati, normal, dan gigih yang ditujukan untuk menangani suatu masalah.²⁵ Selanjutnya, teknik tersebut dapat diumpamakan sebagai pisau bedah bagi para spesialis untuk menyelidiki sesuatu, sehingga muncul hasil penelitian yang tepat. Yaitu dengan memanfaatkan informasi yang pasti dengan membaca data yang tersusun, berpikir dan melihat artikel. Dengan cara ini ilmuwan memahami dan menggambarkan secara mendalam dan lengkap untuk menyampaikan jenis informasi yang jauh jangkauannya.

Metode penelitian disinggung sebagai ilmu yang berbicara tentang strategi penelitian, studi tentang alat-alat dalam penelitian atau sebagai studi tentang perangkat dalam menelusuri realitas.²⁶ Penelitian adalah aliran inventif yang tidak pernah menyadari kata selesai. Sebenarnya pemeriksaan itu dimulai dari ketertarikan seseorang atau sekelompok kecil orang terhadap sesuatu. Pemeriksaan berencana untuk mengetahui tanggapan atas pertanyaan yang disajikan melalui penggunaan metode logis.

Pada dasarnya metode penelitian adalah pendekatan yang ilmiah untuk mendapatkan informasi yang memiliki alasan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah menyiratkan bahwa pemeriksaan harus bertindak

²⁴ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 2

²⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Aksara, 1989), 15

²⁶ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasih, 1996), 4

seperti yang ditunjukkan oleh atribut ilmu pengetahuan, khususnya objektif, eksperimental dan teratur.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul “PERAN USTADZ ABDUL SOMAD DALAM UPAYA MEMPERSATUKAN UMMAT (Studi Analisis Channel Youtube Fodamara TV)”, merupakan penelitian dengan jenis pustaka atau *library research* yaitu suatu jenis penelitian yang datanya bersumber dari buku-buku perpustakaan atau dokumen yang mencakup dari kata-kata lisan atau tertulis yang diamati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati dengan detailnya agar bisa ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.²⁷ Secara definisi, *library research* adalah penelitian yang kegiatan penelitiannya di perpustakaan dan peneliti menghadapi berbagai macam literatur sesuai tujuan dan masalah yang sedang dicari jawabannya. Dan selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan bentuk ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diteliti dalam suatu konteks tertentu.

Bog dan Taylor berpendapat bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang terdiri dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diteliti, Sementara, Krik Dan Miller berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang pada dasarnya bergantung dari pengamatan terhadap manusia baik terkait kawasannya ataupun terkait dengan peristilahnya. Sedangkan David Williams berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh seseorang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dengan begitu, definisi kualitatif bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik (cara pandang yang menyeluruh) dan dengan cara deskripsi berupa bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memakai berbagai metode alamiah.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. 14; Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 22

Marsh dan Taylor berpendapat bahwa strategi subjektif adalah metode penelitian yang menghasilkan informasi berbeda yang terdiri dari kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara verbal dari individu dan cara berperilaku yang diteliti. Sementara itu, operator Krik dan Mill berpendapat bahwa pemeriksaan subjektif adalah kebiasaan khusus dalam sosiologi yang pada dasarnya bergantung pada persepsi orang-orang baik yang terkait dengan area atau terkait dengan ungkapan. Sementara itu, David Williams berpendapat bahwa eksplorasi subjektif adalah bermacam-macam informasi dalam pengaturan logis, menggunakan strategi normal, dan diselesaikan oleh seorang individu atau spesialis yang biasanya tertarik. Dengan demikian, dari definisi subyektif dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan subyektif adalah penelitian yang mengharapakan untuk memahami kekhasan tentang apa yang mampu dilakukan oleh subyek penelitian seperti cara berperilaku, ketajaman, inspirasi, aktivitas dan lain-lain. Komprehensif (sudut pandang menyeluruh) dan melalui penggambaran sebagai kata-kata dan bahasa, dalam pengaturan normal yang luar biasa dan dengan menggunakan strategi reguler yang berbeda.²⁸

Adapun beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif:

1. Penelitian ini fokus terhadap materi dakwah dan peran Ustadz Abdul Somad dalam upayanya mempersatukan umat, dalam penggalan data membutuhkan pengamatan secara mendalam baik dengan observasi maupun dokumentasi.
2. Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata bukan angka untuk mendeskripsikan materi dakwah dan peran Ustadz Abdul Somad dalam upayanya mempersatukan umat.
3. Penelitian ini untuk mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana peran Ustadz Abdul Somad dalam upaya mempersatukan umat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang berencana untuk mengumpulkan berbagai informasi dan data yang berhubungan dengan penelitian, misalnya video ceramah Ustadz Abdul Somad di channel YouTube Fodamara, buku-buku, arsip, majalah, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penelitian ini sebagai kajian yang selesai untuk menangani masalah-masalah yang pada dasarnya tergantung pada

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 6.

penyelidikan dasar dan luar dari bahan pustaka terkait. Survei penulisan semacam ini pada umumnya diselesaikan dengan mengumpulkan informasi data dari beberapa sumber informasi yang kemudian diperkenalkan dengan cara baru dan untuk tujuan baru.

Penelitian semacam ini berarti mengumpulkan informasi dan data tentang tugas Ustadz Abdul Somad dalam Upaya Bergabung dengan Umat dengan bantuan berbagai bahan yang terlacak di perpustakaan, seperti buku, majalah, arsip, catatan dan lain-lain.

B. Setting Penelitian

Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati video Ustadz Abdul Somad dalam akun YouTube Fodamara TV. Waktu penelitian yang dilakukan antara lain:

- a. Pada bulan Februari 2022 minggu ke-4 sampai bulan April 2022 minggu ke-1, peneliti melakukan observasi dengan mengamati video Ustadz Abdul Somad dalam akun YouTube Fodamara TV.
- b. Pada bulan Maret 2022 minggu ke-2 sampai minggu ke-3, peneliti mencari dan mengumpulkan tulisan-tulisan, artikel, video, dan dokumen-dokumen *online* serta informasi lainnya tentang Peran Ustadz Abdul Somad dalam Upaya Mempersatukan Ummat.
- c. Pada bulan April minggu ke-1 sampai minggu ke-3, peneliti melakukan analisis dan menetapkan kesimpulan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.²⁹ Subyek penelitian di sini menerangkan tentang fokus yang akan dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah akun YouTube Fodamara TV, sedangkan objek penelitiannya yaitu ceramah dan perilaku atau kegiatan Ustadz Abdul Somad di channel Fodamara TV.

D. Sumber Data

Menurut pandangan Suharsimi Arikunto, jenis dan sumber informasi dalam penelitian merupakan pokok bahasan dimana

²⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2008), 91.

informasi tersebut diperoleh. Terlebih lagi, sebagaimana ditunjukkan oleh Lofland yang dikutip oleh Lexi J. Moleong, jenis utama dan sumber informasi dalam pemeriksaan subjektif terdiri dari kata-kata dan aktivitas. Selebihnya adalah informasi pendukung seperti arsip dan lain-lain.³⁰ Pemeriksaan subyektif adalah metodologi penelitian yang sepenuhnya bertujuan untuk menciptakan informasi yang jelas yang terdiri dari kata-kata yang disusun, wacana dari individu, dan cara berperilaku yang nyata. Di sini orang adalah instrumen utama dari bermacam-macam informasi.

Sumber data penelitian terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder (pendukung):

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi penting atau sumber informasi utama yang akan dikonsentrasikan pada isu tersebut. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah materi ceramah dan latihan Ustadz Abdul Somad di channel youtube Fodamara TV.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi tambahan yang melengkapi informasi penting. Informasi opsional diambil dari channel selain Fodamara TV dan juga bahan-bahan tertulis seperti buku, artikel, maupun dokumen dan juga sumber data internet yang ada kaitannya dengan penelitian untuk memperoleh data yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Informasi adalah gambaran dari suatu objek penelitian. Informasi sebagai realitas penting yang ditemukan oleh para peneliti saat melakukan sebuah tinjauan. Selanjutnya pengumpul data atau informasi (peneliti) adalah individu yang benar-benar dapat memahami realitas dan dapat memunculkan kembali realitas sebagai segala informasi eksplorasi. Informasi yang dicari dan dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan artikel, arsip online, dan data lainnya yang terkait dengan Peran Ustadz Abdul Somad dalam Upaya Mempersatukan Ummat.

³⁰ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 103.

2. Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan³¹ Peneliti memperhatikan dan mencatat hal-hal yang perlu untuk diteliti. Dengan metode ini peneliti melakukan pengamatan terkait dengan peran Ustadz Abdul Somad berupaya mempersatukan ummat lewat channel youtube Fodamara TV.

3. Dokumentasi

Studi dokumen adalah pendukung untuk metode observasi dan persepsi. Hasil penelitian akan lebih dapat diandalkan bila didukung oleh dokumen. Dokumentasi adalah sumber data yang dipakai untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), maupun karya-karya yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi juga bisa disebut sebagai kegiatan mempelajari bahan-bahan bacaan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dimana manfaatnya adalah untuk melengkapi sebuah penelitian.³² Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan ustadz Abdul Somad serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Derajat kepercayaan keabsahan dilakukan dengan pengecekan sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas data

Menguji keabsahan informasi atau terpercayanya informasi dari pemeriksaan subjektif diarahkan untuk memperluas sifat keyakinan. Bekerja pada sifat tekad berarti menjelajahi lebih hati-hati dan terus-menerus untuk memiliki pilihan untuk memeriksa kembali dengan asumsi informasi yang telah ditemukan salah atau tidak.

2. Uji dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas digunakan saat melakukan audit terhadap proses penelitian secara menyeluruh. Bisa dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan proses kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian.

³¹ Winarno Surahmad, *Menyusun Rencana Penelitian* (Bandung: CV Tarsita, 1989), 162

³² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), 116.

3. Uji konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas hamper sama dengan uji dependabilitas, dengan begitu pengujiannya bisa dilakukan secara bersamaan. Menguji konformabilitas dapat diartikan sebagai proses menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.³³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang terlibat dengan penanganan informasi menjadi data sehingga penjabaran dari informasi tersebut dapat dirasakan dan membantu untuk mengatasi masalah, terutama masalah yang berhubungan dengan penelitian. Atau di sisi lain pengertian lain dari pemeriksaan informasi adalah suatu tindakan yang mengharapkan untuk mengubah informasi dari penyelidikan menjadi data yang kemudian dapat dimanfaatkan dalam mencapai penentuan kesimpulan.

Sementara itu, menurut Burhan Bungin, analisis data adalah merinci jalannya peristiwa suatu keganjilan dan mendapatkan gambaran total dari siklus tersebut. Hal ini juga dapat memecah kepentingan yang disarankan di balik data, informasi, dan siklus kekhasan sosial.³⁴

Langkah analisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data, terkait hal ini peneliti mengidentifikasi video Peran Ustadz Abdul Somad dalam Upaya Persatuan Ummat dengan menonton beberapa video secara berulang dan mengidentifikasi apa yang telah diamati. Dan selanjutnya peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang didapatkannya.
2. Menganalisis isi video berdasarkan ceramah dan cara dari Ustadz Abdul Somad dalam Upaya Persatuan Ummat. Pada tahap ini, peneliti memilih berbagai informasi yang didapat pada tahap pertama. Agar lebih fokus pada masalah tertentu, peneliti menguraikan fokus yang telah ditentukan menjadi lebih rinci selanjutnya menganalisis secara mendalam tentang faku masalah.
3. Menilai setiap informasi yang telah dibedah, apakah sesuai dengan rencana masalah yang dimuat dalam ulasan ini. Pada

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta , 2010), 378.

³⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2007), 161.

tahap ini, peneliti menilai hasil yang telah dibedah dan menyesuaikan dengan perincian masalah apakah target dari analisis ini sudah efektif.

4. Menyimpulkan berdasarkan informasi yang telah dianalisis. Pada tahap ini peneliti mencatat akhir dari apa yang telah diselesaikan pada tahap pertama, kedua, dan ketiga apakah informasi yang dibedah benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun tahapan-tahapan penelitian supaya penelitian ini bisa menjadi lebih sistematis dan juga bisa lebih optimal. Berikut adalah tahapan penelitian, yaitu:

1. Mencari Tema

Tahap pertama adalah menemukan tema yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti lebih sering melihat dokumen sebagai prioritas.

2. Merumuskan Masalah

Dalam merencanakan masalah, peneliti menelusuri banyak pilihan untuk mencari tahu masalahnya. Ini diselesaikan oleh peneliti untuk merencanakan masalah seperti yang ditunjukkan oleh subjek yang telah ditentukan.

3. Merumuskan Manfaatnya

Perumusan manfaat penelitian merupakan salah satu hal penting dalam penelitian karena mempengaruhi siklus dalam penelitian.

4. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan dari peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

5. Mengalisis Data

Pada tahap ini, adalah tahap di mana peneliti memberikan arti penting pada informasi yang terdiri dari komponen kualitas yang tak tergoyahkan dan legitimasi suatu informasi.

6. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban terkait apa tujuan penelitian apakah sesuai pada tingkat yang diterapkan atau hipotetis, sehingga para ilmuwan harus menjauhi kalimat yang bersifat empiris.

Dengan demikian, sesudah data diolah dan analisis, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan yang terkait dengan pertanyaan penelitian (rumusan masalah). Pada kesimpulan tersebut, sudah harus terjawab semua pertanyaan penelitian yang menjadi sebab dilaksanakannya penelitian.